

Volume 8 Nomor 1 April 2023

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
8

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2023

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Maria Ulfah, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nikmatul Masruroh, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Nuraini Asriati, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia
Eko Eddy Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia

Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





PENGARUH FAKTOR SPESIFIK DAN FAKTOR EKSTERNAL BANK TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI

Nabila Putri Lisandrina[✉], Susy Muchtar²

Program Studi Manajemen, Universitas Trisakti, Indonesia¹²

[✉]Corresponding Author Email: nabilalisandrina@gmail.com

Author Email : susy_muchtar@trisakti.ac.id

Article History:

Received: November 2022

Revision: December 2022

Accepted: December 2022

Published: April 2023

Keywords:

Bank Size;

Capital Ratio;

Deposit Ratio;

Inflation;

Loan Ratio;

Profitability

Abstract:

This study aims to examine the effect of bank-specific factors on banking profitability. The samples used in this study were 33 conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2021. The sampling technique used was purposive sampling and the analytical method used in this study was panel data regression. The independent variables in this study consist of bank size, loan ratio, deposit ratio, capital ratio, and inflation, while the dependent variable is banking profitability which includes return on asset and return on equity. The panel data regression results show that bank size has a significant positive effect on return on asset, but has no effect on return on equity. The loan ratio, deposit ratio, and capital ratio have no effect on return on assets and return on equity. Inflation has a significant positive effect on return on asset, but does not affect return on assets. The results of this study are expected to be a reference for conventional banking in increasing its profitability as well as a reference for investors to consider the factors that affect bank profitability.

Sejarah Artikel

Diterima: November 2022

Direvisi: Desember 2022

Disetujui: Desember 2022

Diterbitkan: April 2023

Kata kunci:

Inflasi;

Profitabilitas;

Rasio Modal;

Rasio Pinjaman;

Rasio Simpanan;

Ukuran Bank.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor spesifik bank terhadap profitabilitas perbankan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu regresi data panel. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari ukuran bank, rasio pinjaman, rasio simpanan, rasio modal, dan inflasi, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas perbankan yang meliputi tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian ekuitas. Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian aset, namun tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian ekuitas. Rasio pinjaman, rasio simpanan, dan rasio modal tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian ekuitas. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian ekuitas, namun tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perbankan konvensional dalam meningkatkan profitabilitas yang dimiliki serta menjadi acuan bagi investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank



How to Cite: Lisandrina, N.P., Muchtar, S. 2023. Pengaruh Faktor Spesifik dan Faktor Eksternal Bank Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bei. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (1) DOI : 10.31932/jpe.v8i1.2108



PENDAHULUAN

Perbankan menjadi salah satu komponen terpenting dalam sistem keuangan suatu negara. Bank memainkan peran sentral dalam perekonomian dimana sektor perbankan dapat menjadi sarana untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui penyediaan intermediasi moneter yang efisien. Hal ini mencerminkan bahwa perbankan menjadi salah satu sub-sistem perekonomian (Parulian & Muchtar, 2022). Perbankan nasional terus mengalami pertumbuhan dan terjaga di tengah tantangan berat yang terus datang, mulai dari pelemahan perekonomian akibat perang dagang, gejolak geopolitik, dan pandemi covid-19 (Authority Financial Services, 2020).

Sektor perbankan yang berfungsi secara efektif, efisien, dan disiplin akan membawa pertumbuhan yang pesat di berbagai sektor pada suatu negara (Lingerih Zerihun, 2021). Efisiensi bank memainkan peran penting dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi, dimana adanya efisiensi akan terhubung pada peningkatan profitabilitas, peningkatan volume dana yang mengalir dari penabung ke peminjam, dan kualitas layanan yang lebih baik bagi pelanggan (Menicucci & Paolucci, 2016).

Kinerja intermediasi terus meningkat dan indikator rasio keuangan umum tetap terjaga pada level yang terkendali. Bank umum konvensional menunjukkan kinerja positif selama beberapa tahun terakhir yang tercermin dari berbagai indikator utama, seperti kenaikan total aset yang diiringi dengan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga (Authority Financial Services, 2020).

Profitabilitas menjadi tolak ukur perbankan dalam mengevaluasi kinerja pada kegiatan operasional perusahaan serta sebagai upaya pengendalian terhadap

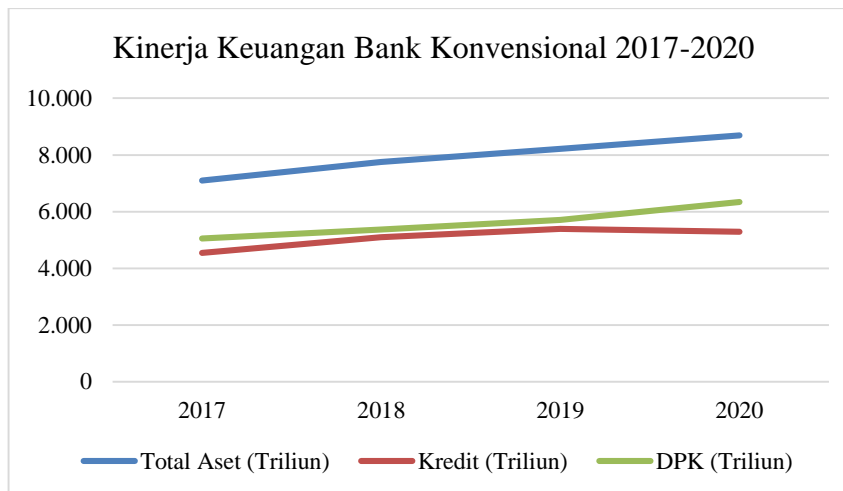
kemungkinan kejadian-kejadian di masa yang akan datang. Menurut Lingerih Zerihun (2021), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum dan dibagi atas dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal bank. Faktor internal bank meliputi *bank size, capital ratio, management efficiency, loan ratio, deposit, liquidity risk*, dll, sedangkan faktor eksternal bank meliputi *interest rate, inflasi, dan produk domestik bruto* dimana berada di luar kendali manajemen bank.

Profitabilitas perbankan konvensional di Indonesia diikuti oleh beberapa aspek kinerja keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi laba suatu bank. Data perkembangan kinerja bank konvensional di Indonesia pada tahun 2017-2020 peneliti tampilkan dalam gambar 1.

Tingkat pertumbuhan aset perbankan konvensional di Indonesia terus mengalami pertumbuhan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2020 total aset bank konvensional tercatat sebesar Rp8.686,70 triliun meningkat sebesar 22,36% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp7.099,56 triliun. Secara umum, aset pada bank konvensional terkonsentrasi pada beberapa bank berskala besar. Selanjutnya pertumbuhan kredit bank konvensional terus terjadi peningkatan meskipun tidak sebesar pertumbuhan dana pihak ketiga, dimana pada tahun 2020 kredit mengalami penurunan sebesar 1,89% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara angka DPK bank konvensional setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2020 sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penghimpunan dana nasabah tidak diikuti oleh peningkatan penyaluran kredit yang dilakukan bank, sehingga terjadinya penurunan kredit akan mampu berdampak



pada kualitas dari total aset yang dimiliki perbankan (Lingerih Zerihun, 2021).



Gambar 1

Grafik Kinerja Keuangan Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2017-2020

Menurut Mishra et al (2021), salah satu indikator untuk mengevaluasi perkembangan bisnis dan kinerja perbankan yaitu dapat dilihat melalui pengukuran *Return on Asset* (ROA). ROA berhubungan secara langsung dengan profitabilitas bank dimana ROA mewakili tingkat profitabilitas perusahaan terhadap asetnya tergantung pada pemanfaatan asetnya secara efektif untuk menghasilkan pendapatan (Rana-Al-Mosharafa & Islam, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Haddad et al (2022) dan Mishra et al (2021) mengatakan bahwa terdapat indikator lain yang dapat menggambarkan profitabilitas bank selain ROA yaitu *Return on Equity* (ROE). ROE dapat menjelaskan ukuran profitabilitas perusahaan dalam kaitannya dengan ekuitas pemegang sahamnya. Pada dasarnya, ROE dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Nurlia & Juwari, 2019).

Untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, maka perlu adanya analisis lanjutan pada *bank size*, *loan ratio*, *deposit ratio*, *capital ratio*, dan inflasi. *Bank size* sebagai faktor internal pada bank yang berperan sebagai skala ukuran perusahaan yang dinilai dari jumlah aset atau aktiva yang dimiliki serta menggambarkan kesehatan suatu bank. Menurut penelitian Mishra et al (2021), *bank size* dapat mempengaruhi ROA dan ROE secara positif. Semakin besar ukuran bank maka akan semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan, akibatnya perbankan yang memiliki ukuran lebih besar dapat memperoleh keuntungan dari kemungkinan diversifikasi produk dan pinjaman yang lebih tinggi pada skala ekonomi (Haddad et al., 2022).

Loan ratio menunjukkan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian

bunga (Regaer et al., 2016). Berdasarkan penelitian Haddad et al (2022) mengemukakan bahwa *loan* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. *Loan* yang berkualitas baik akan dikaitkan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan sebaliknya, *loan* yang berkualitas rendah akan membebani profitabilitas sehingga menyebabkan tingkat profitabilitas menurun. Kualitas *loan* yang dimiliki suatu bank akan menjadi parameter dalam penentuan kredit yang berkualitas dan kredit yang bermasalah, dimana tingkat *default* pinjaman yang tinggi akan berdampak buruk pada profitabilitas bank.

Selain itu, *deposit* menjadi sumber pembiayaan utama bagi bank yang diperoleh dari nasabah dengan kesepakatan pemberian suku bunga sebagai balas jasanya (Farooq et al., 2021). Berdasarkan penelitian Haddad et al (2022) mengemukakan bahwa *deposit* berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Semakin besar jumlah *deposit*, semakin besar keuntungan yang didapatkan oleh bank. Bank yang memiliki *deposit* yang besar akan mendapatkan profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan bank dengan *deposit* yang rendah (Kiragu & Kamau, 2019).

Bank selalu melibatkan modal (*capital*) dalam segala aktifitas operasionalnya. *Capital ratio* dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kecukupan modal serta menilai kesehatan bank secara umum. Berdasarkan penelitian Menicucci & Paolucci (2016) menyatakan bahwa *capital ratio* berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Tingkat modal yang lebih tinggi akan meningkatkan profitabilitas, hal tersebut dapat terjadi karena dengan memiliki lebih banyak modal maka bank dapat menjadikan

kelebihan modal tersebut sebagai sarana untuk menyediakan pinjaman.

Adapun faktor eksternal pada bank yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu inflasi. Inflasi menunjukkan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan penelitian Ishfaq & Ullah Khan (2015), inflasi dapat mempengaruhi profitabilitas secara positif. Semakin tinggi inflasi maka akan semakin tinggi pula angka profitabilitas suatu bank, hal ini menunjukkan bahwa pangsa pasar yang lebih besar akan mengarahkan pada angka profitabilitas lebih tinggi dimana suku bunga deposito dan pinjaman dapat menyesuaikan dengan cepat dalam menanggapi kenaikan inflasi.

Berdasarkan uraian latar belakang dari riset sebelumnya yang telah dilakukan oleh Mishra et al (2021) di Nepal dengan menggunakan variabel *bank size*, *loan ratio*, *deposit ratio*, *capital ratio*, dan inflasi, penelitian ini bermaksud untuk melakukan penelitian kembali di Indonesia dengan judul “Pengaruh Faktor Spesifik dan Faktor Eksternal Bank terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data diperoleh dari pihak ketiga melalui sumber yang telah dipublikasikan. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu berasal dari laporan tahunan perbankan konvensional yang tersedia di web Bursa Efek Indonesia dan web resmi milik masing-masing bank konvensional. Penetapan sampel dilakukan melalui *purposive sampling* untuk menentukan jumlah unit analisis yang

diteliti, yaitu 33 perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun (2017-2021). Penelitian ini menggunakan *hypothesis testing* untuk menguji pengaruh dari variabel independen (*bank size, loan ratio, deposit ratio, capital ratio, dan inflasi*) terhadap variabel dependen (*return on asset dan return on equity*). Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data panel, dimana penggabungan antara data *time series* dan *cross section*. Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *software Eviews 9*. Terdapat beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian

ini sebagai berikut: (1) Perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2021 (2) Perbankan konvensional memiliki data yang dibutuhkan untuk meneliti setiap variabel (3) Perbankan konvensional menggunakan mata uang Rupiah dalam menyajikan laporan keuangan tahunannya. Adapun rerangka konseptual yang menggambarkan pengaruh variabel independen (*bank size, loan ratio, deposit ratio, capital ratio, dan inflasi*) terhadap variabel dependen (*return on asset dan return on equity*) sebagai berikut:

Variabel Independen



Gambar 1
Bagan Rerangka Konseptual

Uji Chow merupakan pengujian yang dilakukan untuk memilih model yang paling tepat, apakah termasuk dalam *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: H_0 : *common effect* merupakan model yang paling tepat, dan H_a : *fixed effect* merupakan

model yang paling tepat. Apabila hasil probabilita *cross-section* dari *chi-square* < α 0.05, maka H_0 ditolak sehingga model yang paling tepat adalah *fixed effect* model. Berikut hasil pengolahan data dari model 1 dan model 2 yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Variabel Dependen	Chi-square	Probabilitas	Keputusan
Return on Asset	58.561266	0.0028	H_0 ditolak, model yang terpilih adalah <i>Fixed Effect</i>
Return on Equity	64.650701	0.0006	H_0 ditolak, model yang terpilih adalah <i>Fixed Effect</i>

Sumber: *Output Regresi Data Panel Eviews 9.0, 2022*



Uji Hausman merupakan pengujian yang dilakukan untuk memilih model yang paling tepat, apakah *random effect* atau *fixed effect*. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: H_0 : *random effect* merupakan model yang paling tepat

dan H_a : *fixed effect* merupakan model yang paling tepat. Apabila probabilita *cross-section* dari *chi-square* $> \alpha$ 0.05, maka H_0 diterima sehingga model yang paling tepat adalah *random effect*.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Variabel Dependen	Chi-square	Probabilitas	Keputusan
<i>Return on Asset</i>	5.145311	0.3984	H_0 diterima, model yang terpilih adalah <i>Random Effect</i>
<i>Return on Equity</i>	2.434851	0.7863	H_0 diterima, model yang terpilih adalah <i>Random Effect</i>

Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 9.0, 2022

Uji *lagrange multiplier* (LM) merupakan pengujian yang dilakukan untuk memilih model yang paling tepat, apakah *common effect* atau *random effect*. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: H_0 : *common effect* merupakan

model yang paling tepat dan H_a : *random effect* merupakan model yang paling tepat. Apabila probabilita *cross-section Breusch-pagan* $< \alpha$ 0.05, maka H_0 ditolak sehingga model yang paling tepat adalah *random effect*.

Tabel 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Variabel Dependen	Breusch-Pagan	Probabilitas	Keputusan
<i>Return on Asset</i>	5.823322	0.0053	H_0 ditolak, model yang terpilih adalah <i>Random Effect</i>
<i>Return on Equity</i>	8.655464	0.0033	H_0 ditolak, model yang terpilih adalah <i>Random Effect</i>

Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 9.0, 2022

Uji F mengacu kepada analisa uji F pada model 1 (ROA) dan model 2 (ROE) diidentifikasi bahwa adanya kemungkinan peluang F-statistic memiliki besaran nilai $0.000000 < 0.05$ yang menyatakan bahwa variabel independen (*bank size*, *loan ratio*, *deposit ratio*, *capital ratio*, dan inflasi) mampu memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (*return on asset* dan *return on equity*) sehingga model regresi yang digunakan pada penelitian layak digunakan.

Uji *Goodness of Fit* (*Adjusted R²*) mengacu kepada analisa Uji *Goodness of Fit* (*Adjusted R²*), diidentifikasi bahwa nilai *adjusted R²* dari model 1 adalah sebesar

0.068310. Dari hasil tersebut menginterpretasikan variabel independen (*bank size*, *loan ratio*, *deposit ratio*, *capital ratio*, dan inflasi) mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (*return on asset*) sebesar 6.8310% dan sisanya sebesar 93.169% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini. Begitu juga hasil perhitungan *adjusted R²* dari model 2 adalah 0.163863. Dari hasil tersebut menginterpretasikan variabel independen (*bank size*, *loan ratio*, *deposit ratio*, *capital ratio*, dan inflasi) mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (*return on equity*) sebesar 16.3863% dan sisanya sebesar 83.6137% dapat

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Model regresi yang mengacu pada penelitian (Sahyouni & Wang, 2018) menggunakan analisa regresi data panel dengan persamaan regresi sebagai berikut:

Model 1:

$$ROA_{it} = \alpha_0 + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 LOAN_{it} + \beta_3 DP_{it} + \beta_3 CR_{it} + \beta_4 INF_{it} + \epsilon_{it}$$

Model 2:

$$ROE_{it} = \alpha_0 + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 LOAN_{it} + \beta_3 DP_{it} + \beta_3 CR_{it} + \beta_4 INF_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana ROA_{it} (Y_1) merupakan *Return on Asset* (ROA), ROE_{it} (Y_2) merupakan *Return on Equity* (ROE), α_0 merupakan *intercept*, $SIZE_{it}$ (X_1) merupakan *Bank Size*, $LOAN_{it}$ (X_2) merupakan *Loan*, DP_{it} (X_3) merupakan *Deposit*, CR_{it} (X_4) merupakan *Capital Ratio*, INF_{it} (X_5) merupakan *Inflasi*, dan ϵ_{it} merupakan *Error Term*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil dari statistik deskriptif (disajikan pada lampiran). Berdasarkan hasil pengujian deskriptif statistic, *Return on Asset* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.004627 dan standar deviasi sebesar 0.024239. Selanjutnya untuk nilai minimum pada variabel ROA sebesar -0.225039 dimiliki oleh PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimum pada variabel ROA sebesar 0.041398 dimiliki oleh PT Allo Bank Indonesia Tbk. pada tahun 2021. *Return on Equity* memiliki rata-rata (mean) sebesar 0.034062 dan standar deviasi sebesar 0.106204. Selanjutnya untuk nilai minimum pada variabel ROE sebesar -0.547039 dimiliki oleh PT Bank MNC Internasional Tbk. pada tahun 2017, sedangkan nilai maksimum dari variabel

ROE sebesar 0.209358 dimiliki oleh PT Bank Mega Tbk. pada tahun 2021. *Bank size* memiliki rata-rata (mean) sebesar 13.68774 dan standar deviasi sebesar 0.783301. Selanjutnya untuk nilai minimum pada variabel SIZE sebesar 12.35491 dimiliki oleh PT Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimum pada variabel SIZE sebesar 15.23694 dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2021. *Loan ratio* memiliki rata-rata (mean) sebesar 0.609355 dan standar deviasi sebesar 0.102414. Selanjutnya untuk nilai minimum pada variabel LOAN sebesar 0.246372 dimiliki oleh PT Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum pada variabel LOAN sebesar 0.869452 dimiliki oleh PT Bank Neo Commerce Tbk. pada tahun 2018. *Deposit ratio* memiliki rata-rata (mean) sebesar 0.707886 dan standar deviasi sebesar 0.096499. Selanjutnya untuk nilai minimum pada variabel DP sebesar 0.424758 dimiliki oleh PT Bank Oke Indonesia Tbk pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimum pada variabel DP sebesar 0.860239 dimiliki oleh PT Bank Nationalnobu Tbk. pada tahun 2017. *Capital ratio* memiliki rata-rata (mean) sebesar 0.228408 dan standar deviasi sebesar 0.105245. Selanjutnya untuk nilai minimum pada variabel CR sebesar 0.069194 dimiliki oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimum pada variabel CR sebesar 0.664284 dimiliki oleh PT Bank Ina Perdana Tbk. pada tahun 2017. *Inflasi* memiliki rata-rata (mean) sebesar 0.026020 dan standar deviasi sebesar 0.007364. Selanjutnya nilai minimum pada variabel INF sebesar 0.016800 dimiliki oleh setiap bank pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum pada variabel



INF sebesar 0.036100 dimiliki oleh setiap bank pada tahun 2016.

Analisis Regresi Data Panel, penelitian yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen yaitu *bank size*, *loan ratio*, *deposit ratio*, *capital ratio*, dan inflasi terhadap variabel dependen yaitu *return on asset* dan *return on equity*. Adapun persamaan regresi yang terdapat pada penelitian adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = -0.159429 + 0.011239SIZE_{it} + 0.011587LOAN_{it} - 0.015609DP_{it} + 0.032362CR_{it} + 0.262387INF_{it}$$

$$ROE_{it} = -0.963453 + 0.070238SIZE_{it} - 0.041685LOAN_{it} - 0.063209DP_{it} + 0.138858CR_{it} + 2.865039INF_{it}$$

Uji T merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk menguji signifikansi pengaruh pada variabel independen yaitu *bank size*, *loan ratio*, *deposit ratio*, *capital ratio*, dan inflasi terhadap variabel dependen yaitu *return on asset* dan *return on equity*. Model hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu: H_0 : Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dan H_a : Variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Apabila $\text{sig } t < \alpha 0.05$, maka H_a diterima dan apabila $\text{sig } t > \alpha 0.05$, maka H_0 diterima. Hasil yang didapatkan dari proses Analisa uji T disajikan pada lampiran.

Berdasarkan hasil uji T, maka didapatkan bahwa **Bank size** berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* dan *return on equity* yang diperoleh bank konvensional di Indonesia. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Lingerih Zerihun (2021) yang menyatakan bahwa *bank size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Namun, hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Mishra et al (2021),

Hutauruk et al (2022), Takarini & Pratiwi (2022), Sahyouni & Wang (2018), dan Ruslan et al (2019) yang membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *bank size* terhadap ROA yang menyatakan bahwa semakin besar *bank size*, maka semakin besar *return on asset* yang didapatkan oleh bank tersebut. Bank yang memiliki aset yang besar artinya sumber daya yang ada digunakan oleh bank tersebut secara optimal sehingga dapat efisien dalam memperoleh keuntungan bisnis (Ullah et al., 2020). Peningkatan aset dapat bermanfaat bagi perluasan jangkauan bank dan pengembangan produk yang ditawarkan, sehingga bank dapat diuntungkan dari skala dan ruang lingkup ekonomi (Budhathoki et al., 2020). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *bank size* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Lestari (2021) yang menemukan pengaruh negative negatif dan signifikan terhadap ROE. Namun, hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Mishra et al (2021) dan Sahyouni & Wang (2018) bahwa *bank size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. *Bank size* yang lebih besar akan menyebabkan *return on equity* yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *bank size* yang besar akan menunjukkan pangsa pasar yang lebih tinggi untuk memperoleh skala ekonomi, serta dapat mengurangi risiko dan biaya yang dihadapi sehingga hal tersebut akan mengarah pada *return on equity* yang lebih tinggi (Koroleva et al., 2021).

Loan ratio tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dan *return on equity* yang diperoleh bank konvensional di Indonesia. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Menicucci & Paolucci (2016) yang menyatakan adanya pengaruh



positif *loan ratio* terhadap *return on asset*. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bikker & Vervliet (2018) yang mengemukakan bahwa *loan* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Besar kecilnya pemberian kredit tidak mempengaruhi kemampuan bank untuk membiayai aktivitas dan kinerja perbankan. Hasil penelitian menyatakan bahwa *loan ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Haddad et al (2022) yang menyatakan adanya pengaruh positif *loan ratio* terhadap *return on equity*. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mishra et al (2021) yang mengemukakan bahwa *loan* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. Besar kecilnya pemberian kredit tidak mempengaruhi kemampuan bank untuk membiayai aktivitas dan kinerja perbankan. Menurut Rajha (2017), tingkat profitabilitas ditentukan dari kualitas kredit dan bukan berdasarkan besar kecilnya kredit. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa ukuran dari sebuah kredit tidak mencerminkan tingkat profitabilitas, melainkan yang terpenting adalah bagaimana sebuah bank dapat mengelola kredit yang diberikan agar menjadi kredit yang lancar.

Deposit tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dan *return on equity* yang diperoleh bank konvensional di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Elekdag et al (2020) yang menyatakan bahwa *deposit* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE, dimana profitabilitas bank akan meningkat atau menurun seiring dengan peningkatan atau penurunan *deposit* bank. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kassem & Sakr (2018) dan Erwin SP et al (2022) yang menyatakan *deposit ratio* tidak

berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Deposit yang besar tidak menjamin suatu bank untuk memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas yang dimiliki suatu bank ditentukan oleh perilaku manajemen bank dalam menyalurkan kembali *deposit* dan bukan berdasarkan pada besar kecilnya *deposit* (Suliman Alshatti, 2014). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa besar kecilnya *deposit* tidak dapat menentukan besar kecilnya ROA dan ROE perbankan.

Capital ratio tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dan *return on equity* yang diperoleh bank konvensional di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan temuan Menicucci & Paolucci (2016) yang menyatakan bahwa *capital ratio* berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Namun, hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Wolff et al (2019), Al Rasyid & Sosrowidigdo (2022), dan Hermina & Suprianto (2016) yang menyatakan bahwa *capital ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dan *return on equity*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank belum tentu menyebabkan besar kecilnya keuntungan bank, dimana bank yang memiliki modal besar namun tidak dapat menggunakan modalnya secara efektif untuk menghasilkan laba maka dapat menyebabkan *capital ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank (Wibowo & Syaichu, 2013). Besar kecilnya *capital ratio* tidak mempengaruhi ROA dan ROE di bank, melainkan tingkat ROA dan ROE ditentukan oleh kualitas kredit dan sumber dana lain yang lebih mampu untuk membiayai aktivitas dan kinerja perbankan seperti dana dari pihak ketiga dan adanya



piutang, bukan hanya dari besar kecilnya modal.

Inflasi tidak berpengaruh terhadap *return on asset* yang diperoleh bank konvensional di Indonesia, namun berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* yang diperoleh bank konvensional di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan temuan Ishfaq & Ullah Khan (2015) yang menyatakan bahwa *capital ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun, hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Rana Al Mosharafa & Islam (2021), Parulian & Muchtar (2022), Suryani (2021) dan Wibowo & Syaichu (2013) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena inflasi tidak memiliki hubungan langsung terhadap manajemen atau internal bank, sehingga tinggi rendahnya inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mishra et al (2021), Doan & Bui (2021), dan Ishfaq & Ullah Khan (2015) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Semakin tinggi inflasi maka akan semakin tinggi pula angka profitabilitas suatu bank, hal ini menunjukkan bahwa pangsa pasar yang lebih besar akan mengarahkan pada angka profitabilitas yang tinggi dimana jika inflasi meningkat maka Bank Indonesia akan meningkatkan suku bunganya, kemudian bank akan meningkatkan bagi hasil deposito ataupun pinjaman sehingga akan menimbulkan ketertarikan dari masyarakat dan akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan bank tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, maka kesimpulannya adalah variabel independen antara lain *bank size* berpengaruh positif signifikan terhadap kedua variabel dependen, yaitu *return on asset* dan *return on equity*. Di samping itu, untuk variabel independen inflasi hanya berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan terhadap variabel *return on asset* dimana variabel inflasi tidak memiliki pengaruh. Kemudian untuk variabel *loan ratio*, *deposit ratio*, dan *capital ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset* dan *return on equity*. Kemudian, merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan bagi perbankan yaitu perbankan diharapkan dapat mempertimbangkan faktor spesifik dan faktor eksternal bank yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank konvensional, seperti *bank size*, *loan ratio*, *deposit ratio*, *capital ratio*, dan inflasi. Sedangkan bagi investor, dalam hal ini keputusan investor dalam berinvestasi hendaknya berfokus pada tingkat profitabilitas bank. Investor diharapkan dapat memilih bank dengan *bank size*, dan *capital ratio* yang berkualitas dan minim risiko karena standar tersebut dapat meningkatkan profitabilitas bank serta investor sebaiknya menghindari bank yang memiliki tingkat *deposit* yang tinggi. Disisi lain, investor juga harus berfokus ada bank yang memiliki tingkat penyaluran *loan* yang tinggi karena hak tersebut mencerminkan tingginya tingkat profitabilitas bank. Oleh karena itu, bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan mencerminkan kemampuan bank dalam memberikan keuntungan bagi investor.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyid, H. A. R., & Sosrowidigdo, S. (2022). Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Kinerja Kesehatan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Bank BTPN. *Owner*, 6(1), 620–631. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.634>
- Authority Financial Services. (2020). *Indonesian Banking Development Roadmap 2020-2025*. Financial Services Authority, 144.
- Batari Ayunda Praja, N., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 1–12.
- Bikker, J. A., & Vervliet, T. M. (2018). *Bank Profitability And Risk-Taking Under Low Interest Rates*. *International Journal of Finance and Economics*, 23(1), 3–18. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1595>
- Budhathoki, P. B., Rai, C. K., Lamichhane, K. P., Bhattarai, G., & Rai, A. (2020). *The Impact of Liquidity, Leverage, and Total Size on Banks' Profitability: Evidence from Nepalese Commercial Banks*. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.219>
- Dieu Nguyen, C. T. (2021). *Analysis Of Internal Factors Affecting Bank Probability: Evidence From Listed Banks On Vietnam Stock Market*. *IJIS: International Journal of Informatics and Information Systems*, 4(2), 138–148. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.219>
- Doan, T. T. T., & Bui, T. N. (2021). *How does liquidity influence bank profitability? A panel data approach*. *Accounting*, 7(1), 59–64. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.10.014>
- Elekdag, S., Malik, S., & Mitra, S. (2020). *Breaking the Bank? A Probabilistic Assessment of Euro Area Bank Profitability*. *Journal of Banking and Finance*, 120, 105949. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2020.105949>
- Erwin SP, M., Siregar, S., & Sugianto, S. (2022). *Analysis of the Effect of Islamic Bank Income and Income Conventional Banks Against Bank Profitability*. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(1), 33–46. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i1.130>
- Farooq, M., Khan, S., Atique Siddiqui, A., Tariq Khan, M., & Kamran Khan, M. (2021). *Determinants of Profitability: a Case of Commercial Banks in Pakistan*. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 9(2), 01–13. <https://doi.org/10.18510/hssr.2021.921>
- Ha, V. D. (2020). *Does bank capital affect profitability and risk in Vietnam?* *Accounting*, 6(3), 273–278. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.2.008>
- Haddad, H., Al-Qudah, L., Almansour, B. Y., & Rumman, N. A. (2022). *Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: in Jordan from 2009-2019*. *Montenegrin Journal of Economics*, 18(4), 155–166. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2022.18-4.13>



- Hermiana, R., & Suprianto, E. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008 – 2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.30659/jai.3.2.129-142>
- Hutauruk, C. M., Muchtar, S., & Paragina, A. B. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko Kredit dan Faktor Spesifik Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional di BEI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(3), 1–16. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i3.2110>
- Ishfaq, M. J., & Ullah Khan, N. (2015). *Bank Profitability, Inflation and Cost Efficiency-a Case of Pakistani Banks. International Journal of Business and Management Review*, 3(1), 41–53. www.eajournals.org
- Kassem, N. M., & Sakr, A. (2018). The Impact of Bank-Specific Characteristics on the Profitability of Commercial Banks in Egypt. *Journal of Finance and Bank Management*, 6(2), 76–90. <https://doi.org/10.15640/jfbm.v6n2a8>
- Kiragu, D., & Kamau, R. G. (2019). Relationship Between Firm Size and Profitability of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VII(5), 249–262.
- Koroleva, E., Jigeer, S., Miao, A., & Skhvediani, A. (2021). Determinants Affecting Profitability Of State-Owned Commercial Banks: Case Study Of China. *Risks*, 9(8). <https://doi.org/10.3390/risks9080150>
- Le, T. D. Q., & Nguyen, D. T. (2020). *Capital Structure and Bank Profitability in Vietnam: A Quantile Regression Approach. Journal of Risk and Financial Management*, 13(8), 168. <https://doi.org/10.3390/jrfm13080168>
- Lestari, H. S. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage and Bank's Size on Bank's Profitability of Indonesian Listed Bank. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 26. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i2.3946>
- Lingerih Zerihun, H. (2021). Effect Of Bank Specific Factors On Profitability Of Commercial Banks In Ethiopia. *Journal of Finance and Accounting*, 9(2), 23. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20210902.11>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The Determinants Of Bank Profitability: Empirical Evidence From European Banking Sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1), 86–115. <https://doi.org/10.1108/jfra-05-2015-0060>
- Mishra, A. K., Kandel, D. R., & Aithal, P. S. (2021). Profitability in Commercial Bank – A Case Study of Nepal. *International Journal of Case Studies in Business, IT, and Education*, 5(1), 61–77. <https://doi.org/10.47992/ijcsbe.2581.6942.0101>
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share dan Current Ratio Terhadap Harga Sahafile:///Users/gabriellaberlianachandana/Downloads/64-Article Text-221-1-10-20190529.pdfm Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di. *Jurnal GeoEkonomi*, 73–90. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>



- Parulian, J. P., & Muchtar, S. (2022). Pengaruh *Macroeconomic* dan Bank *Specific Factors* terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(3), 1–16. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i3.2110>
- Rajha, K. S. (2017). *Determinants of Non-Performing Loans: Evidence from the Jordanian Banking Sector*. *Journal of Finance and Bank Management*, 5(1), 54–65. <https://doi.org/10.15640/jfbm.v5n1a5>
- Rana-Al-Mosharrafa, & Islam, M. S. (2021). *What Drives Bank Profitability? A Panel Data Analysis of Commercial Banks in Bangladesh*. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 10(2), 96–110. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v10i2.1236>
- Regaer, R., Areros, W., & Rogahang, J. (2016). Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah. *Jurnal Administrasi Bisnis 2016*, 4(4), 1–7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/13827>
- Ruslan, A., Pahlevi, C., Alam, S., & Nohong, M. (2019). *The Role of Efficiency Mediation in the Effect of Banks Size on Bank Profitability in Indonesia*. *Hasanuddin Economics and Business Review*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.26487/hebr.v3i1.1846>
- Sahyouni, A., & Wang, M. (2018). *The Determinants of Bank Profitability: Does Liquidity Creation Matter?* *SSRN Electronic Journal*, 2(2), 61–85. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3125714>
- Sulieman Alshatti, A. (2014). *The Effect of the Liquidity Management on Profitability in the Jordanian Commercial Banks*. *International Journal of Business and Management*, 10(1), 62–71. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n1p62>
- Suryani, F. O. (2021). Pengaruh Inflasi, Inklusi Keuangan, dan Market Share Perbankan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7312>
- Syachreza, D., & Mais, R. G. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>
- Takarini, N., & Pratiwi, N. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(3), 1–13. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i3.1902>
- Ullah, M. A., Nath, S. D., & Biswas, M. R. (2020). *Impact Of Bank-Specific Internal Factors On The Profitability Of State-Owned Commercial Banks In Bangladesh*. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, XI(2), 24. <https://doi.org/10.18843/ijcms/v11i2/03>
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*,



2(6), 1–10.

Wolff, O. R., Murni Sri, & Rate, P. Van. (2019). Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Dannon Performing Loan* Terhadap Profitabilitas (Return on Asset) Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bei (2013-2017). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado*, 7 No.3(3), 1–10.



Lampiran: Deskripsi dan Kodifikasi Informan Penelitian

	Name of Variable	Symbol	Measurement	Source
Dependent Variable	<i>Return on Asset</i>	ROA	$\frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	(Ha, 2020)
	<i>Return on Equity</i>	ROE	$\frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$	(Haddad et al., 2022)
Independent Variable	<i>Bank Size</i>	SIZE	Log n (Total Asset)	(Syachreza and Mais, 2020)
	<i>Loan Ratio</i>	LOAN	$\frac{Total\ Loan}{Total\ Asset}$	(Le & Nguyen, 2020)
	<i>Deposit Ratio</i>	DP	$\frac{Deposit}{Total\ Asset}$	(Dieu Nguyen, 2021)
	<i>Capital Ratio</i>	CR	$\frac{Equity\ Capital *}{ATMR}$ Equity Capital* = Tier 1 +Tier 2	(Praja & Hartanto, 2018)
	<i>Inflasi</i>	INF	<i>Annual Inflation Rate (Consumer Price Index)</i>	(Haddad et al., 2022)



Lampiran: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Observasi	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
<i>Return on Asset (Y₁)</i>	165	-0.225039	0.041398	0.004627	0.024239
<i>Return on Equity (Y₂)</i>	165	-0.547039	0.209358	0.034062	0.106204
<i>Bank Size</i>	165	12.35491	15.23694	13.68774	0.783301
<i>Loan Ratio</i>	165	0.246372	0.869452	0.609355	0.102414
<i>Deposit Ratio</i>	165	0.424758	0.860239	0.707886	0.096499
<i>Capital Ratio</i>	165	0.069194	0.664284	0.228408	0.105245
Inflasi	165	0.016800	0.036100	0.026020	0.007364



Lampiran Hasil Uji T dari Model 2

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	<i>Return on Equity</i>		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	-0.963453	-	-
<i>Bank Size</i>	0.070238	0.0000	Positif Signifikan
<i>Loan Ratio</i>	-0.041685	0.6566	Tidak Signifikan
<i>Deposit Ratio</i>	-0.063209	0.4719	Tidak Signifikan
<i>Capital Ratio</i>	0.138858	0.1524	Tidak Signifikan
Inflasi	2.865039	0.0051	Positif Signifikan

